

PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI MATA PELAJARAN AKUNTANSI SMK NEGERI 1 KANDIS

Ibnu Tymoti¹, Fenny Trisnawati², Filma Alia Sari³

Universitas Riau, Indonesia

[1ibnu.tymoti4259@student.unri.ac.id](mailto:ibnu.tymoti4259@student.unri.ac.id), [2fenny.trisnawati@lecturer.unri.ac.id](mailto:fenny.trisnawati@lecturer.unri.ac.id),

[3filma.alia@lecturer.unri.ac.id](mailto:filma.alia@lecturer.unri.ac.id)

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of parents' education level and learning motivation on the learning outcomes of class XI students of Accounting Subjects of SMK Negeri 1 Kandis. The type of research used is survey research with quantitative research methods. This research was conducted at SMK Negeri 1 Kandis with the total population in this study were 61 students, from class XI AKL 1 and AKL 2 with sampling techniques using a census. Data collection techniques were carried out by means of documentation to obtain student learning outcomes and questionnaires to obtain data on parents' education level and learning motivation. The collected data were then tabulated and analyzed using multiple linear regression with the help of SPSS version 27. The descriptive research results show that the level of parental education is in the middle category and learning motivation is in the high category while student learning outcomes are in the excellent category. The results of this study indicate that the level of parental education and learning motivation has a positive and significant effect on student learning outcomes with the regression equation $Y = 79.121 + 1.472X_1 + 0.177X_2 + e$ and contributes to student learning outcomes by 39.7% and 60.3% is influenced by other variables not studied.

Keywords: Parent Education Level, Learning Motivation, and Learning Outcomes

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Tingkat pendidikan orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI Mata Pelajaran Akuntansi SMK Negeri 1 Kandis. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian survey dengan metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Kandis dengan jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 61 siswa, dari kelas XI AKL 1 dan AKL 2 dengan teknik pengambilan sampel menggunakan sensus. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi untuk memperoleh hasil belajar siswa dan kuesioner untuk mendapatkan data tingkat pendidikan orang tua dan motivasi belajar. Data yang terkumpul kemudian ditabulasi dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan SPSS versi 27. Hasil penelitian secara deskriptif menunjukkan tingkat pendidikan orang tua dalam kategori menengah dan motivasi belajar dalam kategori tinggi sementara hasil belajar siswa dalam kategori sangat baik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan orang tua dan motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan persamaan regresi $Y = 79,121 + 1,472X_1 + 0,177X_2 + e$ dan memberikan kontribusi terhadap hasil belajar siswa sebesar 39,7% serta 60,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata kunci: Tingkat Pendidikan Orang Tua, Motivasi Belajar, dan Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Di era perkembangan teknologi yang semakin pesat dengan kehidupan yang semakin maju, tidak dipungkiri kehadiran Sumber Daya Manusia (SDM) masih diperlukan. SDM tersebut diwajibkan berkualitas dan mampu mengikuti pengetahuan dan teknologi yang semakin berkembang (Ashadi, 2016). Hal ini dikarenakan SDM merupakan kunci utama

dalam mencapai kesuksesan suatu proses pembangunan. Proses Pembangunan sdm akan bergerak dengan adanya pengetahuan yang mana pengetahuan dimiliki setiap SDM melalui pendidikan. Proses pembangunan bergerak dengan adanya suatu pengetahuan, yang mana pengetahuan harus dimiliki setiap SDM melalui sistem pendidikan. Sebagaimana dijelaskan dalam prinsip dan tujuan pendidikan nasional berdasarkan UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003, pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, serta bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Peraturan Pemerintahan RI, 2003).

Sejalan dengan hal diatas, peningkatan kualitas pendidikan diindonesia diperlukan agar SDM Indonesia lebih unggul dan terjamin. Yang mana dapat dilihat di lingkungan sekolah peningkatan kualitas SDM dapat dilihat melalui prestasi belajar siswa, berbagai faktor akan dilalui dalam peningkatan kualitas pendidikan tersebut, baik dari segi internal maupun eksternal siswa. Keberhasilan belajar tersebut dapat dilihat melalui hasil belajar siswa, yang mana hasil belajar merupakan keseluruhan output dari aktivitas proses pembelajaran. Hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, yang nantinya faktor-faktor tersebut akan berpengaruh dan berdampak pada proses pembelajaran dan hasil belajar siswa, Hasil belajar menggambarkan sejauh mana siswa dapat menguasai pembelajaran baik dalam pengaplikasian, penafsiran serta menginternalisasikan informasi yang didapat selama pembelajaran. Menurut Sardiyana (2015) hasil belajar merupakan sebuah ukuran bagi siswa untuk mengetahui kemampuan belajarnya. Hal ini sejalan dengan Sappaile *et al* (2021) Hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar peserta didik melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar dengan kata lain hasil belajar dapat dipahami sebagai tolak ukur untuk melihat keberhasilan peserta didik dalam menguasai materi pelajaran yang disampaikan selama proses pembelajaran.

Berdasarkan informasi yang didapatkan di SMK N 1 Kandis bahwasanya Hasil Nilai Ulangan Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi ditemukan masih banyak siswa yang tidak dapat memenuhi KB (ketuntasan belajar) yang mana Dari 65 siswa, hanya 26 siswa (35,4%) yang memenuhi ketuntasan belajar, sedangkan 42 siswa (64,6%) masih berada dibawah ketuntasan belajar. Penyebab penurunan nilai siswa ini dapat dilihat dari berbagai faktor, menurut Astiti *et al* (2021) terdapat 2 faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal meliputi kecerdasan, sikap, kebiasaan, bakat, minat dan motivasi, sedangkan faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa yang meliputi keluarga, masyarakat, dan sekolah. Menurut Sardiyana (2015) proses pembelajaran merupakan suatu hal yang kompleks, siswa lah yang menentukan terjadinya belajar atau tidaknya belajar tersebut. Terdapat faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yakni faktor internal dan faktor eksternal. Dalam faktor internal terdapat faktor fisiologis yang meliputi, faktor kesehatan, cacat tubuh, psikologis. Sementara faktor eksternal terbagi menjadi faktor lingkungan keluarga, faktor lingkungan sekolah dan faktor lingkungan masyarakat.

Tingkat pendidikan orang tua juga ikut serta mempengaruhi hasil belajar siswa. Sementara itu setiap siswa memiliki latar belakang yang berbeda-beda dilihat dari tingkat pendidikan orang tuanya, karena hal tersebut nantinya dapat menentukan bagaimana pengajaran dan kontribusi yang diberikan orang tua terhadap anaknya dalam mencapai keberhasilan belajar. Orang tua yang berpendidikan tentu saja akan memahami keberhasilan belajar anaknya bukan tergantung pada guru dan lingkungan sekolahnya saja, tetapi juga dipengaruhi oleh lingkungan keluarganya termasuk orang tua, sehingga orang tua akan mempersiapkan kebutuhan anak sebaik mungkin untuk mendukung proses belajarnya. Situasi tersebut sesuai dengan pendapat Agustin & Effendi (2019) menyatakan bahwa tingkat pendidikan orang tua memiliki peranan yang sangat penting untuk meningkatkan hasil belajar siswa agar dapat meningkat. Dengan adanya tingkat pendidikan

orang tua maka peningkatan hasil belajar siswa dapat terus terdorong maju. Tanpa peranan orang tua maka sekolah akan kesulitan untuk dapat mendidik anak tersebut dan menghasilkan tamatan yang berbobot. Hal ini juga didukung dengan pendapat Nur Faizi Putra Fuwa & Sova Puspidalia (2022) bahwa tingkat pendidikan orang tua dapat dijadikan acuan untuk menyempurnakan perkembangan anak dalam menguasai pengetahuannya lewat didikan yang diberikan berupa arahan dan dorongan agar dapat membantu meningkatkan hasil belajar anak-anaknya. Hal tersebut dibuktikan oleh hasil penelitian Rahmasari *et al* (2023) bahwa tingkat pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa di SDN 2 Setiamulya, selanjutnya menurut Ananda *et al* (2022) didapatkan bahwa tingkat pendidikan orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar IPA siswa.

Selain itu bukan hanya pendidikan orang tua saja yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Namun motivasi belajar yang muncul dari dalam setiap individu juga turut serta berkontribusi dalam pencapaian hasil belajar yang diinginkan. Penentuan hasil belajar siswa serta meningkatnya tingkat kelulusan dan kenaikan kelas juga dipengaruhi oleh motivasi belajar siswa. Motivasi belajar merupakan suatu keadaan yang terdapat pada diri seseorang individu dimana ada suatu dorongan untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan (Sunarti Rahman, 2021). Pendapat ini sejalan dengan Gule (2022) menyatakan motivasi belajar adalah dorongan internal (berupa hasrat dan keinginan) dan eksternal (penghargaan lingkungan belajar yang kondusif dan kegiatan belajar yang menarik) pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku. Motivasi belajar menjadi faktor siswa dalam meraih prestasi belajar mereka disekolah, dengan adanya motivasi ditambah ketekunan siswa maka akan didapat prestasi dan hasil yang diinginkan pula. Hal ini dibuktikan pada penelitian Datu *et al* (2022) bahwasanya motivasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa, sama halnya dengan penelitian Nur *et al* (2019) Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Dengan adanya motivasi, maka siswa akan terdorong untuk belajar mencapai sasaran dan tujuan karena yakin dan sadar akan kebaikan tentang kepentingan dan manfaatnya dari belajar.

Berdasarkan pendahuluan dan pendapat peneliti terdahulu, maka peneliti merumuskan masalah menjadi tiga rumusan yaitu pertama, apakah tingkat pendidikan orang tua dan motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa Mata Pelajaran Akuntansi SMK Negeri 1 Kandis secara simultan? Kedua, apakah tingkat pendidikan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa Mata Pelajaran Akuntansi SMK Negeri 1 Kandis secara parsial? Ketiga, apakah motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa Mata Pelajaran Akuntansi SMK Negeri 1 Kandis secara parsial?.

LANDASAN TEORI

Hasil Belajar

Menurut Sappaile *et al* (2021) Hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar peserta didik melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar dengan kata lain hasil belajar dapat dipahami sebagai tolak ukur untuk melihat keberhasilan peserta didik dalam menguasai materi pelajaran yang disampaikan selama proses pembelajaran. Adapun menurut pendapat Wahyuningsih (2020) Hasil belajar siswa dapat diartikan sebagai nilai yang diperoleh siswa selama kegiatan belajar mengajar. Hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan dari sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar terjadi ketika siswa berhasil memahami seluruh bahan pelajaran (Firmansyah, 2015).

Tingkat Pendidikan Orang Tua

Pengertian pendidikan sangat luas cakupan dan maknanya tergantung dari sudut pandang setiap orang dalam mengartikan pendidikan itu seperti apa, menurut UU Sistem

Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Peraturan Pemerintahan RI, 2003). Pendidikan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan (Jamila, 2016).

Upaya pengajaran dan pelatihan salah satunya didapat dari peranan orang tua yang dalam hal ini berkaitan dengan tingkat pendidikan pada diri setiap orang tua. menurut Lase (2020) Tingkat pendidikan orang tua adalah sejauh apa orang tua mengalami pendidikan formal dari lembaga formal pendidikan, yang dapat diartikan pula ketika orang tua menempuh pendidikan tinggi maka orang tua akan memikirkan pendidikan jenjang pendidikan anaknya pula, dengan pemikiran mereka mereka akan berusaha untuk mengusahakan jenjang pendidikan anaknya setara atau jauh diatas mereka alami.

Motivasi Belajar

Kata motivasi berasal dari kata “motif”, yang berarti segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu. Belajar yang sesungguhnya memerlukan motivasi yang tinggi dan suasana pembelajaran yang mendukung proses belajar. Motivasi belajar merupakan suatu keadaan yang terdapat pada diri seseorang individu dimana ada suatu dorongan untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan (Sunarti Rahman, 2021). Pendapat ini sejalan dengan Gule (2022) menyatakan motivasi belajar adalah dorongan internal (berupa hasrat dan keinginan) dan eksternal (penghargaan lingkungan belajar yang kondusif dan kegiatan belajar yang menarik) pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku. Terdapat tiga komponen utama dalam motivasi yaitu: 1) kebutuhan, 2) dorongan dan 3) tujuan.

METODOLOGI

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif digunakan untuk mendapatkan data baik yang terjadi pada masa lampau atau masa kini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel serta untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dengan menggunakan sampel yang dipilih dari populasi tertentu (Sugiyono, 2022). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Akuntansi Keuangan Lembaga pada Mata Pelajaran Akuntansi SMK Negeri 1 Kandis. Berdasarkan data dari sekolah diketahui jumlah siswa kelas XI Akuntansi sebanyak 61 siswa. Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan sensus yaitu teknik pemilihan sampel dengan cara mengambil semua populasi yang ada pada Jurusan Akuntansi Kelas XI. Pengumpulan data pada penelitian ini diperoleh melalui data primer dan sekunder, data primer yaitu kuesioner yang dibagikan secara langsung, sedangkan data sekunder didapat dari hasil belajar siswa yang diperoleh dari guru mata pelajaran akuntansi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik berupa uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, linearitas, multikolinearitas, heterokedastisitas dan penggunaan uji hipotesis yang terdiri dari uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi untuk mengetahui hubungan diantara setiap variabel bebas dan variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
Test Statistic	.093
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c	.200 ^d

Hasil uji normalitas yang dilakukan dengan uji statistik *One Sample Kolmogrov-Smirnov* dapat dilihat dengan nilai signifikansi (Asymp. Sig.) sebesar $0,200 > 0,05$. Yang dapat diartikan bahwa data dalam penelitian berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Tabel 2 Hasil Uji Linearitas Tingkat Pendidikan Orang Tua

				Sig.
Hasil Belajar * Tingkat Pendidikan Orang Tua	Between Groups	(Combined)	Linearity	.008
				<.001
				.972

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa variabel tingkat pendidikan orang tua diperoleh nilai signifikansi *Deviation from Linearity* sebesar $0,972 (0,972 > 0,05)$, Maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini linear, yang diartikan hubungan tingkat Pendidikan orang tua dengan hasil belajar memiliki hubungan yang signifikan linear.

Tabel 3 Hasil Uji Linearitas Motivasi Belajar

				Sig.
Hasil Belajar * Motivasi Belajar	Between Groups	(Combined)	Linearity	.226
				.007
				.337

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui variabel motivasi belajar diperoleh nilai signifikansi *Deviation from Linearity* sebesar $0,337 (0,337 > 0,05)$, maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini linear, yang diartikan hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar memiliki hubungan yang signifikan linear.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Tingkat Pendidikan Orang Tua	.982	1.018
Motivasi Belajar	.982	1.018

Berdasarkan Tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai Variance Inflation Factor (VIF) dari model analisis dalam penelitian ini kurang dari angka 10, yaitu tingkat pendidikan orang tua VIF sebesar 1.018 serta motivasi belajar memiliki VIF sebesar 1.018. Sedangkan pada nilai tolerance semua variabel lebih besar dari 0,1, yang mana tingkat Pendidikan orang tua memiliki tolerance sebesar 0,982 serta motivasi belajar memiliki tolerance sebesar 0,982. Hal ini dapat diartikan dalam model regresi tidak adanya korelasi antar variabel bebas, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolenearitas.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Sig
1	(Constant)	3.355	1.849	.075
	Tingkat Pendidikan Orang Tua	-.313	.223	.165
	Motivasi Belajar	.003	.035	.927

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas melalui uji Gletser pada Tabel 5. dapat dilihat bahwa sig. pada masing masing variabel memiliki nilai lebih dari 0,05. Dan dapat dikatakan bahwa hal ini menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi pada penelitian ini. Sehingga variabel-variabel independen dapat dinyatakan tidak mengalami heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Uji T (Parsial)

Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar

Tabel 6 Hasil Uji T (Parsial)

Model	t	Sig.
(Constant)	22.277	.001
Tingkat Pendidikan OrangTua	3.443	.001
Motivasi Belajar	2.646	.010

Dari Tabel 6 dapat dilihat masing masing t hitung dan signifikansi variabel bebas. Diketahui nilai t_{tabel} pada tabel signifikansi 0,05 (2-tailed) dengan rumus yaitu:

$$\begin{aligned}
 t_{tabel} &= (n-k-1) : \alpha/2 \\
 &= (61-2-1) : 0,05/2 \\
 &= 58 : 0,025 \\
 &= 2.001
 \end{aligned}$$

Berdasarkan Tabel 6 diketahui bahwa nilai Sig. .001 < 0,05 dengan hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 3.443 > t_{tabel} 2.001 maka dapat disimpulkan bahwa tingkat Pendidikan orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar.

Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan Tabel 6 diketahui nilai Sig. 0.010 < 0,05 dengan hasil perhitungan statistik dapat menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 2.646 > t_{tabel} 2.001 maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar.

Uji F (Simultan)

Berikut ini hasil uji ANOVA untuk menguji ketetapan model yang digunakan:

$$\begin{aligned}
 F \text{ tabel} &= n-k-l ; k \\
 &= (61-2-1) : 2 \\
 &= 58 : 2 \\
 &= 3,156
 \end{aligned}$$

Tabel 7 Hasil Uji F (Simultan)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	233.493	2	116.747	10.825	<.001 ^b
	Residual	625.523	58	10.785		
	Total	859.016	60			

Berdasarkan Tabel 7 diketahui nilai Sig. adalah <0,001 < 0,05 dengan hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai f_{hitung} sebesar 10.825 > f_{tabel} 3,156. Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat Pendidikan dan motivasi belajar secara simultan (bersama-sama) berpengaruh positif terhadap hasil belajar.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.630 ^a	.397	.376	2.52536

Berdasarkan Tabel 8 diketahui nilai R² sebesar Artinya bahwa persentase pengaruh yang diberikan oleh variabel independen (tingkat Pendidikan orang tua dan motivasi belajar) terhadap variabel dependen (hasil belajar) sebesar 39,7%, sedangkan sisanya 60,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti lingkungan sekolah dan budaya sekolah (Yandi *et al.*, 2023), gedung, letak tempat belajar, fasilitas dan penunjang lainnya (Damayanti, 2022).

Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Mata Pelajaran Akuntansi SMK Negeri 1 Kandis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tingkat Pendidikan orang tua (X1) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar (Y) siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Kandis, hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji t (parsial) dengan hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai thitung sebesar 3,443 > ttabel 2.001 dengan nilai signifikansi sebesar $0.001 < 0,05$, dapat diartikan bahwa hasil belajar siswa akan meningkat dengan tingkat Pendidikan orang tua yang.

Orang tua merupakan pendidik awal bagi seorang anak, karena orang tua merupakan pendidik pertama yang akan mengajarkan anak-anaknya, sementara itu hal ini berarti bahwa peran orang tua sangat lah penting bagi perkembangan anak (Amalia *et al.*, 2019). Hal tersebut didukung dengan tingkat pendidikan orang tua setiap anak yang berbeda-beda, tingkat pendidikan orang tua secara formal yang tinggi juga akan ikut mempengaruhi seorang anak dalam pendidikannya (Dwi, 2016). Sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Kompri (2017) menjelaskan adanya peranan yang berpengaruh lebih kuat dalam pendidikan anak, yakni peran ayah yang mana ayah sebagai provider, teacher, dan problem solver. Yang mana ini dapat dilihat berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel tingkat Pendidikan orang tua yang diambil dari angket (daftar pernyataan) penelitian tingkat pendidikan orang tua ayah yaitu berjumlah 43 (70,5%) dengan jenjang SMP 16 dan jenjang SMK/SMA 27 dikategori menengah, hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas siswa di SMK Negeri 1 Kandis memiliki orang tua yang tingkat pendidikannya SMA/SMK. Hal ini menunjukkan bahwa orang tua siswa memiliki tingkat pendidikan formal pada jenjang menengah dan sebesar 3 (4,9%) orang tua menempuh pendidikan tinggi yang mana nantinya orang tua dengan jenjang pendidikan ini lebih mampu mengarahkan, mendorong anak-anak nya dalam proses pembelajaran sehingga mereka lebih bisa dan mampu dalam mencapai hasil belajar yang lebih baik. Penelitian ini juga membuktikan bahwasanya pentingnya tingkat Pendidikan orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan kata lain, untuk mencapai hasil belajar diperlukannya tingkat Pendidikan orang tua yang mengarahkan dan mendorong anak-anaknya.

Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Mata Pelajaran Akuntansi SMK Negeri 1 Kandis

Berdasarkan Penelitian yang telah dilakukan menunjukan bahwa motivasi belajar (X2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil Belajar (Y) bahwa variabel motivasi belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan, hal ini dibuktikan dengan hasil uji t (Parsial) menunjukkan nilai Sig. $0.010 < 0,05$ dengan hasil perhitungan statistik dapat menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $2.646 > t_{tabel}$ 2.001 maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar, dan semakin tinggi motivasi yang dimiliki siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh siswa.

Motivasi belajar merupakan suatu keadaan yang terdapat pada diri seseorang individu dimana ada suatu dorongan untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan (Sunarti Rahman, 2021). Pendapat ini sejalan dengan Gule (2022) menyatakan bahwa motivasi belajar adalah dorongan internal (berupa hasrat dan keinginan) dan eksternal (penghargaan lingkungan belajar yang kondusif dan kegiatan belajar yang menarik) pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku. Terdapat tiga komponen utama dalam motivasi yaitu: 1) kebutuhan, 2) dorongan dan 3) tujuan. Berdasarkan hasil peneliti hasil analisis deskriptif variabel yang diambil dari angket (daftar Pernyataan) penelitian yaitu berjumlah sangat tinggi 13 (21,31%) responden dikategori sangat tinggi dan 45 (73,77%) responden dikategori tinggi artinya Sebagian besar responden memiliki motivasi belajar yang tinggi sehingga akan meningkatkan hasil belajar siswa, ini merupakan suatu hal yang positif yang menunjukkan bahwa siswa yang memiliki keinginan yang tinggi untuk belajar maka siswa juga akan menerima hasil belajar yang baik. Motivasi belajar juga muncul dari berbagai faktor seperti memiliki semangat belajar yang tinggi, dan menyukai ilmu pengetahuan baru.

Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Mata Pelajaran Akuntansi SMK Negeri 1 Kandis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan uji F menunjukkan bahwa tingkat Pendidikan orang tua dan motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Hal ini ditunjukkan nilai Sig. adalah $<0,001 < 0,05$ dengan hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai f_{hitung} sebesar $10,825 > f_{tabel}$ 3,156. Maka hal ini berarti bahwa tingkat Pendidikan orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Kemudian berdasarkan hasil koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,397, jadi persentase pengaruh yang diberikan oleh tingkat pendidikan orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar sebesar 39,7%, Sedangkan sisanya 60,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti lingkungan sekolah dan budaya sekolah (Yandi *et al.*, 2023), bukan hanya itu menurut Damayanti (2022) gedung, letak tempat belajar, fasilitas dan penunjang lainnya juga ikut mempengaruhi hasil belajar yang diterima oleh siswa. berdasarkan beberapa pendapat tersebut menunjukkan bahwasanya semakin tinggi tingkat pendidikan orang tua dan motivasi belajar yang tinggi maka akan semakin baik pula hasil belajar yang diterima oleh siswa. Sejalan dengan hal tersebut maka penelitian ini menunjukkan tingkat pendidikan orang tua memiliki peran yang penting bagi hasil belajar siswa begitu juga dengan motivasi yang memiliki peran penting dalam menentukan hasil belajar siswa. Maka ketika tingkat pendidikan orang tua siswa tinggi ditambah dengan motivasi siswa yang tinggi seperti mampu memecahkan suatu masalah dengan baik, semangat belajar tinggi, menyukai ilmu pengetahuan baru, keinginan untuk bergabung dalam kelompok kelas, maka besar kemungkinan siswa akan menerima hasil belajar yang tinggi dan akan meningkat secara signifikan.

PENUTUP

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh tingkat pendidikan orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar, baik secara parsial maupun secara simultan terhadap hasil belajar siswa kelas XI Mata Pelajaran Akuntansi SMK Negeri 1 Kandis. Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik Kesimpulan sebagai berikut, Pertama, tingkat pendidikan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI Mata Pelajaran Akuntansi SMK Negeri 1 Kandis. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa akan meningkat apabila didukung dengan tingkat pendidikan orang tua yang menengah hingga perguruan tinggi. Kedua, motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI Mata Pelajaran Akuntansi SMK Negeri 1 Kandis. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar siswa maka akan semakin tinggi hasil belajar siswa. Ketiga, tingkat pendidikan orang tua dan motivasi belajar secara Bersama-sama (simultan) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar belajar siswa kelas XI Mata Pelajaran Akuntansi SMK Negeri 1 Kandis. Hal ini menunjukkan semakin tinggi tingkat Pendidikan orang tua serta motivasi belajar yang tinggi pula maka akan semakin baik hasil belajar yang diperoleh oleh siswa.

Penelitian ini juga memiliki beberapa kelemahan yang perlu diperhatikan seperti adanya pembatasan variabel, Penelitian ini hanya memfokuskan pada dua variabel, yaitu tingkat pendidikan orang tua dan motivasi belajar. Padahal, masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar seperti fasilitas belajar, lingkungan sekolah, budaya sekolah, minat, perhatian, metode mengajar, disiplin belajar, media pembelajaran dan lingkungan sosial. Selanjutnya bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti dengan permasalahan yang sama disarankan untuk dapat memilih subjek penelitian dengan karakteristik yang berbeda dan dapat meneliti variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa karena masih banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa seperti: lingkungan sekolah, budaya sekolah, metode mengajar guru, gedung, letak belajar, fasilitas dan lainnya, Lalu untuk indikator motivasi belajar perlu diperhatikan seperti mampu

memecahkan suatu masalah dengan baik memiliki total indikator yang paling rendah lalu untuk indikator yang memperoleh nilai paling tinggi pada indikator keinginan bergabung dalam kelompok kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, E. R., & Effendi, Z. M. (2019). Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Nilai Siswa Pada Mata Pelajaran Administrasi Umum Kelas X Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran Di SMK Negeri 1 Lembah Gumanti. *Jurnal Ecogen*, 2(4), 715. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v2i4.7849>
- Amalia, F., Arifin, R., & Tjahjono, A. B. (2019). *Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Akhlak Anak Di Keluarga The Role Of Parents In The Child 's Moral Education In The Family*. 456–464.
- Ananda, A. F., Mardiyanningsih, A. N., & Tenriawaru, A. B. (2022). Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Keterlibatan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar IPA Selama Pembelajaran Daring. *Jurnal Inovasi Dan Manajemen Pendidikan*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.12928/jimp.v2i1.5970>
- Ashadi, F. (2016). Pengembangan Sumberdaya Manusia Dalam Lembaga Pendidikan AAshadi, F. (2016). Pengembangan Sumberdaya Manusia Dalam Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, Vol 4, 717–728. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JPF/article/view/3718nak> . *Jurnal Pembelajaran Fisika*, Vol 4, 717–728. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JPF/article/view/3718>
- Astiti, N. D., Mahadewi, L. P. P., & Suarjana, I. M. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar IPA. *Mimbar Ilmu*, 26(2), 193. <https://doi.org/10.23887/mi.v26i2.35688>
- Damayanti, A. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 2 Tulang Bawang Tengah. *SNPE FKIP Universitas Muhammadiyah Metro*, 1(1), 99–108.
- Datu, A. R., Tumurang, H. J., & Sumilat, J. M. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1959–1965. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2285>
- Dwi, A. M. (2016). Pengaruh Tingkat Pendapatan Dan Tingkat Pendidikan Orang Tua Serta Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sma Negeri Di Bangkalan. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 71–136. https://doi.org/10.1007/978-94-007-0789-4_2
- Gule, Y. (2022). *Motivasi Belajar Siswa (Studi Kasus Tinjauan Melalui Kompetensi Sosial Dan Keteladanan Guru)* (K. Kodri (ed.)). CV. Adanu Abimata.
- Jamila, J. (2016). Pendidikan Berbasis Islam yang Memandirikan dan Mendewasakan. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 76.
- Kompri. (2017). *Belajar, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Media Akademi.
- Lase, I. P. L. (2020). Pengaruh Tingkat Pendapatan Orang Tua, Tingkat Pendidikan Orang Tua, Lingkungan Teman Sebaya Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Siswa Untuk Melanjutkan Keperguruan Tinggi Smk Kabupaten Nias. *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 8(2), 261–264.
- Nur, F., Suarman, S., & Hendripides, H. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Ips Di Sma Negeri 1 Cerenti Kab. Kuantan Singingi. *Jurnal Online Mahasiswa, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 6, 1–8.
- Nur Faizi Putra Fuwa, M., & Sova Puspitalia, Y. (2022). *Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas Viii Smp Sapta*. 8(2), 73–89. https://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/TEK/article/view/2/Artikel_Musmaryetti
- Peraturan Pemerintahan RI. (2003). *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tantang Sitem Pendidikan Nasional* (Vol. 4, pp. 147–173).
- Rahmasari, W., Darusman, Y., & Mahendra, H. H. (2023). Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pacu Pendidikan Dasar*, 3(1), 55–70. <https://unu-ntb.e-journal.id/pacu>

- Sappaile, B. I., Pristiwaluyo, T., & Deviana, I. (2021). *Hasil Belajar dari Perspektif Dukungan Orangtua dan Minat Belajar Siswa* (Issue February).
- Sardiyah, S. (2015). *Belajar dan Faktor Yang Mempengaruhinya*. 7(1), 174–196.
- Sugiyono, sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Setiyawami (ed.); 3rd ed.). Alfabeta.
- Sunarti Rahman. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar, November*, 289–302.
- Wahyuningsih, E. S. (2020). *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa* (1st ed.). Deepublish CV. Budi Utama.
- Yandi, A., Nathania Kani Putri, A., & Syaza Kani Putri, Y. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review). *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara*, 1(1), 13–24. <https://doi.org/10.38035/jpsn.v1i1.14>

